



# **Tailings Facilities Disclosure: Response to the Church of England Pensions Board and the Council on Ethics Swedish National Pension Funds /**

## ***Keterbukaan Fasilitas Tailing: Tanggapan kepada Church of England Pensions Board dan Dewan Etik Dana Pensiun Nasional Swedia***

In April 2019, the Church of England Pensions Board and the Council on Ethics Swedish National Pension Funds wrote to approximately 700 mining firms to request specific disclosures of their tailings facilities.

This document contains the response of PT Agincourt Resources to this request. This disclosure has been certified by PT Agincourt's President Director and Vice President Director & CEO, in line with this request.

*Pada bulan April 2019, Church of England Pensions Board dan Dewan Etik Dana Pensiun Nasional Swedia menulis kepada sekitar 700 perusahaan pertambangan untuk meminta keterbukaan mengenai fasilitas tailings mereka secara spesifik.*

*Dokumen ini berisi tanggapan PT Agincourt Resources terhadap permintaan tersebut. Keterbukaan ini telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur & CEO PT Agincourt, sesuai dengan permintaan tersebut.*

**Q: Provide an overview of your tailings management system, and how you manage risk /**

**P: Berikan gambaran umum mengenai sistem pengelolaan tailings Anda, dan bagaimana Anda mengelola risiko**

The safety of the Martabe TSF is the Company's highest priority. The design, construction and operation of the TSF conform to industry best practice and we report on the implementation of required outcomes in the Company's annual Sustainability Reports, which can be downloaded here <https://www.agincourtresources.com/en/download-sustainability-reports/>. / Keamanan TSF Martabe adalah prioritas tertinggi Perusahaan. Desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF sesuai dengan praktik terbaik industri dan kami melaporkan berbagai hasil implementasi yang dibutuhkan pada Laporan Keberlanjutan tahunan Perusahaan, yang dapat diunduh di sini <https://www.agincourtresources.com/en/download-sustainability-reports/>.

The Company's tailings management system is documented in PTAR Code of Practice *Safe Tailings Disposal*. The Purpose, Context and Scope of this of this Code of Practice is as follows: /

*Sistem pengelolaan tailings Perusahaan didokumentasikan dalam Kode Praktik Pembuangan Aman Sisa Hasil Akhir Tambang PTAR. Tujuan, Konteks, dan Ruang Lingkup Kode Praktik ini adalah sebagai berikut:*

<b>Purpose / Tujuan</b>	To define the mandatory controls required to ensure ongoing safe tailings disposal at the Martabe Gold Mine, especially with regards to the risk of uncontrolled release of tailings and process solution to the environment. / <i>Untuk mendefinisikan pengontrolan wajib yang diperlukan untuk memastikan pembuangan yang aman dari tailings (sisa hasil akhir tambang) di Tambang Emas Martabe, terutama yang berkaitan dengan risiko pelepasan tailings tak terkendali dan larutan olahan ke lingkungan.</i>
-------------------------	---

<b>Context / Konteks</b>	The Company is committed to the safe disposal of all tailings produced at site within dedicated Tailings Storage Facilities (TSFs). The Company's goal is to minimize the risk of environmental impact resulting from accidental release of tailings or process solution from these facilities through the consistent application of industry leading practice across all aspects of design, construction, operation and decommissioning of these facilities.  This CoP is intended to address all areas of TSF risk in a systematic manner. The structure and content has been aligned with the <i>ANCOLD Elements of a Dam Safety Program 2003</i> (Attachment 1) and the <i>ICMM Position Statement on Preventing Catastrophic Failure of Tailings Storage Facilities</i> (2016). This CoP has also been drafted to conform to the <i>IFC Environmental and Social Performance Standards</i> , specifically the <i>IFC Environmental, Health and Safety Guidelines for Mining</i> (2007). /
--------------------------	--

*Perusahaan berkomitmen terhadap pembuangan aman seluruh tailings yang dihasilkan di site dalam Fasilitas Penampungan Tailings (TSFs). Tujuan perusahaan adalah untuk meminimalkan risiko dampak lingkungan akibat pelepasan tailings atau larutan olahan yang tidak disengaja dari fasilitas tersebut melalui penerapan praktik unggul industri yang konsisten pada semua aspek desain, konstruksi, pengoperasian, dan penonaktifan fasilitas tersebut.*

---

*Kode Praktik ini dimaksudkan untuk membahas semua area risiko TSF secara sistematis. Struktur dan isi telah sesuai dengan ANCOLD Elements of a Dam Safety Program 2003 (Unsur ANCOLD Program Keamanan Bendungan 2003) (Lampiran 1) dan ICMM Position Statement on Preventing Catastrophic Failure of Tailings Storage Facilities (2016) (Pernyataan Posisi ICMM yang baru mengenai Pencegahan Kegagalan Besar Fasilitas Penampungan Tailings (2016). Kode Praktik ini juga telah didesain sesuai dengan IFC Environmental and Social Performance Standards (Standar Kinerja Lingkungan Hidup dan Sosial IFC) dan secara khusus sesuai dengan IFC Environmental, Health and Safety Guidelines for Mining (2007) (Pedoman Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Pertambangan (2007).*

---

<b>Scope / Ruang Lingkup</b>	The scope of this CoP includes all aspects of TSF design, construction and operation relevant to safe tailings disposal at the Martabe Gold Mine TSF. / <i>Ruang lingkup Kode Praktik ini mencakup seluruh aspek desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF terkait dengan pembuangan aman tailings di TSF Tambang Emas Martabe.</i>
--------------------------------------	--

---

This Code of Practice was first approved by the CEO and issued in 2016 and has been revised several times. In 2017 it was updated to address requirements of the then new ICMM Position Statement on Preventing Catastrophic Failure of Tailings Storage Facilities. The Company has commenced a review of this Code of Practice to address the Global Industry Standard on Tailings Management. /

*Kode Praktik ini pertama kali disetujui oleh CEO dan dikeluarkan pada tahun 2016 dan telah direvisi beberapa kali. Pada tahun 2017, Kode Praktik ini diperbarui untuk memenuhi persyaratan Pernyataan Posisi ICMM yang baru mengenai Pencegahan Kegagalan Besar Fasilitas Penampungan Tailings. Perusahaan telah mulai peninjauan Kode Praktik ini guna memenuhi Standar Industri Global mengenai Pengelolaan Tailings.*

The Code of Practice sets out mandatory requirements applying to: /

*Kode Praktik menetapkan persyaratan wajib yang berlaku untuk:*

- TSF Design and Construction / *Desain dan Konstruksi TSF*
  - Design objectives / *Sasaran desain*
  - Consequence Category / *Kategori Konsekuensi*
  - Key Safety Specification / *Spesifikasi Keamanan Utama*
  - Construction / *Konstruksi*
- Operational Safety Control / *Pengontrolan Keamanan Operasional*
  - Risk Assessment / *Penilaian Risiko*
  - Tailings Treatment / *Pengolahan Tailings*
  - Tailings Deposition / *Pengendapan Tailings*
  - Water Management / *Pengelolaan Air*
  - Maintenance / *Pemeliharaan*
  - Condition Monitoring / *Pemantauan Kondisi*
  - Reporting / *Pelaporan*
  - Education and training / *Pendidikan dan pelatihan*
  - Information Management / *Pengelolaan Informasi*
  - Assurance / *Jaminan*
  - Closure / *Penutupan*

The key controls under this Code of Practice are summarised as follows: /

*Pengontrolan utama dalam Kode Praktik ini dirangkum sebagai berikut:*

### **Design and Construction / Desain dan Konstruksi**

- Designed by an internationally-recognized TSF engineering consultancy. Ongoing construction supervised by the same.  
*Didesain oleh konsultan teknik TSF yang diakui secara internasional. Konstruksi yang sedang berlangsung diawasi oleh konsultan yang sama.*
- Designed to remain safe under extreme seismic and rainfall events.  
*Didesain untuk tetap aman dalam kejadian gempa bumi dan curah hujan ekstrem.*
- Reviewed by the Indonesian Dam Safety Committee and certified by the Indonesian Minister of Public Works.  
*Ditinjau oleh Komisi Keamanan Bendungan Indonesia dan disetujui oleh Menteri Pekerjaan Umum Indonesia*
- Complies with International Committee on Large Dams (ICOLD) safety guidelines.  
*Mematuhi pedoman keamanan Komisi Bendungan Besar Internasional (ICOLD).*

### **Operational Safety Controls / Pengontrolan Keamanan Operasional**

- Great care is taken in construction of the embankment, with an ongoing quality assurance and quality control (QA/QC) program.  
*Pembangunan tanggul dilakukan sangat hati-hati, dengan program jaminan kualitas dan pengontrolan kualitas (QA/QC) yang berkelanjutan.*
- Water content is minimised at all times by pumping excess water to a Water Polishing Plant for treatment and discharge.  
*Isi air diminimalkan setiap saat dengan memompa kelebihan air ke Instalasi Pengolahan Air untuk pengolahan dan pembuangan.*
- TSF experts implement an annual independent safety review.  
*Ahli TSF melakukan peninjauan keamanan independen tahunan.*
- A TSF Safety Steering Committee chaired by the PTAR CEO regularly reviews TSF safety status and directs ongoing improvement.  
*Komite Pengarah Keamanan TSF yang diketuai oleh CEO PTAR meninjau secara teratur status keamanan TSF dan mengarahkan peningkatan berkelanjutan.*
- Monthly TSF Safety and Stewardship Report.  
*Laporan Keamanan dan Pengelolaan TSF Bulanan.*
- A comprehensive TSF condition monitoring program is in place.  
*Terdapat program pemantauan kondisi TSF yang komprehensif.*

**Q: Confirm whether your approach to tailings management has changed or will change in light of the recent tailings disasters at**

***Brumadinho, Mariana, Mt Polley and others. Have you, for example, reviewed all tailings storage facilities with upstream dam construction, and taken steps necessary to protect local communities and the environment e.g. buttressing, evacuation? /***

***P: Konfirmasikan apakah pendekatan Anda terhadap pengelolaan tailings telah berubah atau akan berubah sehubungan dengan bencana tailings yang terjadi akhir-akhir ini di Brumadinho, Mariana, Mt Polley dan lainnya. Apakah Anda, sebagai contoh, telah meninjau seluruh fasilitas penampungan tailings dengan konstruksi bendungan hulu, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi masyarakat lokal dan lingkungan, misalnya penyangaan (buttressing), evakuasi?***

The program to minimise risk associated with tailings disposal at the Martabe Gold Mine has been ongoing since before commencement of operations. Nevertheless, in light of the Brumadinho, Mariana and Mt Polley incidents, PT Agincourt commenced an internal review of all aspects of tailings disposal practice at the Martabe Gold Mine in the context of risk reduction and industry best-practice. The Company reviewed the publicly available investigation reports on these failures and can confirm that the design and operation of Martabe TSF includes controls that specifically address the causes of failure implicated in these incidents. These include: /

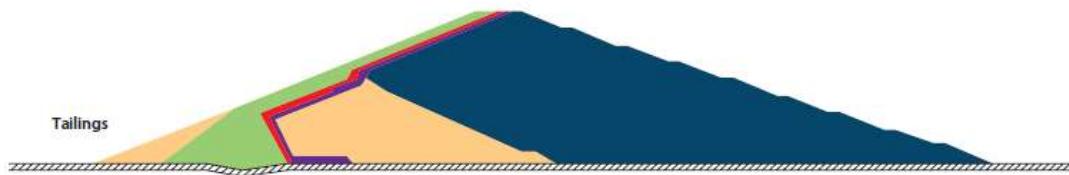
*Program untuk meminimalkan risiko yang berkaitan dengan pembuangan tailings di Tambang Emas Martabe telah berlangsung sejak sebelum dimulainya operasi. Namun, sehubungan dengan insiden Brumadinho, Mariana, dan Mt Polley, PT Agincourt memulai peninjauan internal terhadap seluruh aspek praktik pembuangan tailings di Tambang Emas Martabe terkait dengan pengurangan risiko dan praktik terbaik industri. Perusahaan meninjau laporan investigasi yang tersedia untuk umum mengenai kegagalan tersebut dan dapat memastikan bahwa desain dan pengoperasian TSF Martabe mencakup pengontrolan yang secara spesifik menangani penyebab kegagalan yang terlibat dalam insiden tersebut. Hal ini mencakup:*

- Downstream construction. / *Konstruksi hilir*
- Engineered low angle embankment comprising separate zones that address seepage and water levels within the embankment (below). / *Tanggul sudut rendah yang direkayasa terdiri dari zona terpisah yang menangani rembesan dan ketinggian air di dalam tanggul (di bawah).*
- Minimisation of water held within the embankment at all times with excess water from rainfall rapidly removed by means of treatment and release. / *Meminimalkan air yang tertahan di dalam tanggul setiap saat dengan kelebihan air dari curah hujan yang dengan cepat dibuang dengan cara pengolahan dan pelepasan.*
- Strict controls on construction to ensure that the TSF is built in accordance with approved design / *Pengontrolan ketat pada konstruksi untuk memastikan bahwa TSF dibangun sesuai dengan desain yang disetujui*
- Annual independent expert reviews. / *Tinjauan ahli independen tahunan.*
- Routine reporting of all aspects of operation and monitoring data to the Executive by means of a Monthly TSF Safety and Stewardship Report. / *Pelaporan rutin dari seluruh aspek pengoperasian dan pemantauan data kepada Eksekutif melalui Laporan Keamanan dan Pengelolaan TSF Bulanan.*
- Oversight on risk mitigation by TSF Safety Steering Committee chaired by the PTAR CEO. / *Pengawasan mitigasi risiko oleh Komite Pengarah Keamanan TSF yang diketuai oleh CEO PTAR.*

A downstream emergency plan was first developed in 2017, however the Company is in the process of finalising a new plan in consultation with Indonesian regulatory bodies. This will include stakeholder consultation and shall be ready for implementation in early 2021. /

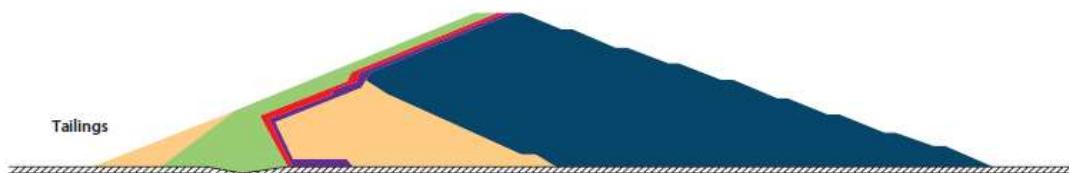
*Rencana darurat hilir pertama kali dikembangkan pada tahun 2017, tapi Perusahaan sedang dalam proses finalisasi rencana baru melalui konsultasi dengan badan pemerintahan Indonesia. Rencana ini akan mencakup konsultasi pemangku kepentingan dan siap untuk pelaksanaan pada awal tahun 2021.*

#### SIMPLIFIED CROSS-SECTIONAL VIEW OF THE MARTABE GOLD MINE TSF EMBANKMENT



	<b>Rock Fill</b>	Provided stability for the first stage of construction. The pit was not yet operating, so quarried rock was used.
	<b>Zone 1</b>	Low permeability (clayey) material on the upstream face of the embankment. Designed to limit seepage from the tailings into the embankment.
	<b>Zone 4</b>	A sand filter layer. Designed to collect any seepage passing through Zone 1 and direct it to the base of the embankment. Water building up in an embankment can reduce stability and lead to internal erosion.
	<b>Zone 5</b>	A second filter layer. Designed to separate the finer sand filter layer (Zone 2) from the coarser mine waste (Zone 3) and prevent the sand from moving into the mine waste.
	<b>Zone 3</b>	The structural zone of the embankment. Provides stability and forms the bulk of the earthworks. Also provides a storage location for almost all waste rock from the pit.

#### TAMPILAN POTONG-LINTANG TANGGUL TSF TAMBANG EMAS MARTABE YANG DISEDERHANAKAN



	<b>Rock Fill</b>	Menyediakan kestabilan untuk tahap pertama konstruksi. Pit belum beroperasi, sehingga batu galian yang digunakan.
	<b>Zone 1</b>	Material permeabilitas rendah (mengandung tanah liat) di muka hulu tanggul. Didesain untuk membatasi rembesan dari tailings ke tanggul.
	<b>Zone 4</b>	Lapisan penyaring pasir. Didesain untuk mengumpulkan rembesan yang melewati Zona 1 dan mengarahkannya ke dasar tanggul. Air yang menumpuk di tanggul dapat mengurangi kestabilan dan menyebabkan erosi internal.
	<b>Zone 5</b>	Lapisan penyaring kedua. Didesain untuk memisahkan lapisan penyaring pasir yang lebih lembut (Zona 2) dari limbah tambang yang lebih kasar (Zona 3) dan mencegah pasir berpindah ke dalam limbah tambang.
	<b>Zone 3</b>	Zona struktural tanggul. Memastikan kestabilan dan membentuk pekerjaan gali-timbun dalam jumlah besar. Juga menyediakan lokasi penampungan bagi semua batuan limbah dari pit.

**Global Tailings Standard Questionnaire - PT Agincourt Resources - Martabe Gold Mine**

<b>1 Tailings Facility Name/identifier</b>	Martabe Tailings Storage Facility
<b>2 Location</b>	Martabe Gold Mine, Batangtoru, South Tapanuli, North Sumatra, Indonesia Coordinates: 1 deg 30'35" N, 99 deg 04'20" E
<b>3 Ownership</b>	PT Agincourt Resources
<b>4 Status</b>	In Operation
<b>5 Date of initial operation</b>	Tailings deposition commenced in July 2012
<b>6 Is the Dam currently operated or closed as per currently approved design?</b>	Yes, operated as per design.
<b>7 Raising method</b>	Downstream
<b>8 Current Maximum Height</b>	The Martabe TSF is currently approved and permitted to an embankment height of 95m (crest to RL360).
<b>9 Current Tailings Storage Impoundment Volume</b>	27.4 million cubic meters of tailings + water as at end of August 2020. Available remaining volume in TSF at current crest height is 11.5M cubic meters.
<b>10 Planned Tailings Storage Impoundment Volume in 5 years time.</b>	Tailings placed between now until the end of 2024 will be an additional 21 million cubic meters.
<b>11 Most recent Independent Expert Review</b>	2019
<b>12 Do you have full and complete relevant engineering records including design, construction, operation, maintenance, and/or closure?</b>	Yes, for design, construction, operation and maintenance aspects. Note that closure stage has not yet commenced.
<b>13 What is your hazard categorisation of this facility, based on the consequence of failure?</b>	The consequence category for the TSF as defined in ANCOLD 2019 is Extreme.
<b>14 What guideline do you follow for the classification system?</b>	ANCOLD Guidelines
<b>15 Has this facility, at any point in its history, failed to be confirmed or certified as stable, or experienced notable stability concerns, as identified by an independent engineer (even if later certified as stable by the same or a different firm)?</b>	No notable stability concerns have been experienced with the TSF. The TSF has not been confirmed as unstable by independent review.
<b>16 Do you have internal/in house engineering specialist oversight of this facility? Or do you have external engineering support for this purpose?</b>	We have a dedicated team internally who are responsible for Tailings Dam construction and all monitoring/data gathering activities on the facility. Oversight is provided by a dedicated TSF engineering resource assigned to Martabe from the design engineer, Knight Piesold (Perth). The Engineer of Record (KP Perth) also reviews all Martabe data on a very regular basis.
<b>17 Has a formal analysis of the downstream impact on communities, ecosystems and critical infrastructure in the event of catastrophic failure been undertaken and to reflect final conditions? If so, when did this assessment take place?</b>	No. An Emergency Action Plan has been developed this year in line with the detailed requirements of the Indonesian Department of Public Works Dam Safety Unit (DSU). The base scenario for the plan has been reviewed by the DSU and agreed, PTAR will now be engaging the required local authorities to review, discuss and finalise this plan. The plan currently focuses largely on population at risk and management of this aspect. Some further aspects as indicated here may need to be included.
<b>18 Is there a) a closure plan in place for this dam, and b) does it include long term monitoring?</b>	A closure concept for the TSF has been provided as part of the final design. The closure for the facility is 13-14 years into the future so the absolute detail of the plan remains a work in progress. PTAR has a mine closure plan submitted to the relevant government agency in which details of costs for ongoing monitoring are provided. This is updated on a relatively regular basis and ongoing monitoring of the TSF post closure is a commitment that is to be met.
<b>19 Have you, or do you plan to assess your tailings facilities against the impact of more regular extreme weather events as a result of climate change, e.g. over the next two years?</b>	The design conditions for PTAR account for extreme weather events that are relevant to our location, this being high rainfall. Construction requirements are planned such to maintain storage capacity for the Probable Maximum Flood (PMF) event and being able to store this volume when superimposed on a normal operating supernatant pond level. Low rainfall/drought is not a TSF safety concern for the Martabe TSF.
<b>20 Any other relevant information and supporting documentation Please state if you have omitted any other exposure to tailings facilities through any joint ventures you may have.</b>	No.  There are no Joint Ventures PTAR has with companies, no other tailings facility exposure

**Kuesioner Standar Tailings Global - PT Agincourt Resources - Tambang Emas Martabe**

<b>1 Nama/Pengenal Fasilitas Tailings</b>	Fasilitas Penampungan Tailings Martabe
<b>2 Lokasi</b>	Tambang Emas Martabe, Batangtoru, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia Koordinat: 1 derajat 30'35" U, 99 derajat 04'20" T
<b>3 Kepemilikan</b>	PT Agincourt Resources
<b>4 Status</b>	Sedang Beroperasi
<b>5 Tanggal pengoperasian awal</b>	Pengendapan Tailings dimulai Bulan Juli 2012
<b>6 Apakah Bendungan saat ini dioperasikan atau ditutup sesuai dengan desain yang disetujui saat ini?</b>	Ya, dioperasikan sesuai dengan desain.
<b>7 Metode kenaikan</b>	Hilir
<b>8 Tinggi Maksimum Saat ini</b>	TSF Martabe saat ini disetujui dan diizinkan untuk ketinggian tanggul 95m (puncak hingga RL360).
<b>9 Volume Kolam Penampungan Tailings Saat ini</b>	27,4 juta meter kubik tailings + air pada akhir Agustus 2020. Sisa volume yang tersedia di TSF pada ketinggian puncak saat ini adalah 11,5 Juta meter kubik .
<b>10 Volume Kolam Penampungan Tailings yang Direncanakan dalam waktu 5 tahun</b>	Tailings yang ditempatkan antara saat ini hingga akhir 2024 akan bertambah 21 juta meter kubik.
<b>11 Tinjauan Ahli Independen Terbaru</b>	2019
<b>12 Apakah Anda memiliki catatan teknik relevan yang lengkap dan komplet termasuk desain, konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan/atau penutupan?</b>	Ya, untuk aspek desain, konstruksi, operasi, dan pemeliharaan. Mohon diperhatikan bahwa tahap penutupan belum dimulai.
<b>13 Apa kategorisasi bahaya Anda untuk fasilitas ini, berdasarkan konsekuensi kegagalan?</b>	Kategori konsekuensi untuk TSF sebagaimana dijelaskan dalam ANCOLD 2019 adalah Ekstrem.
<b>14 Pedoman apa yang Anda ikuti untuk sistem klasifikasi?</b>	Pedoman ANCOLD
<b>15 Apakah fasilitas ini, di titik mana pun dalam sejarahnya, pernah gagal untuk dipastikan atau dinyatakan stabil, atau mengalami masalah kestabilan yang penting, seperti yang diidentifikasi oleh engineer independen (meskipun kemudian dinyatakan stabil oleh perusahaan yang sama atau berbeda).</b>	Tidak ada masalah kestabilan penting yang pernah dialami TSF. TSF belum pernah dinyatakan tidak stabil oleh tinjauan independen.
<b>16 Apakah Anda memiliki pengawasan spesialis teknik internal/in house terhadap fasilitas ini? Atau apakah Anda memiliki dukungan teknik eksternal untuk tujuan tersebut?</b>	Kami memiliki tim khusus internal yang bertanggung jawab atas konstruksi Bendungan Tailings dan semua aktivitas pemantauan/pengumpulan data di fasilitas tersebut. Pengawasan dilakukan oleh sumber daya teknik TSF khusus yang ditugaskan ke Martabe dari engineer desain, Knight Piesold (Perth). Engineer of Record (KP Perth) juga meninjau semua data Martabe secara sangat teratur.
<b>17 Apakah analisis formal tentang dampak hilir terhadap masyarakat, ekosistem, dan infrastruktur kritis jika terjadi kegagalan katastropik telah dilakukan dan untuk mencerminkan kondisi akhir? Jika ya, kapan penilaian tersebut dilakukan?</b>	Tidak. Rencana Tindakan Darurat telah dikembangkan tahun ini sesuai dengan persyaratan detail dari Unit Keamanan Bendungan Indonesian Dam Safety Unit atau "DSU") Kementerian Pekerjaan Umum Indonesia. Skenario dasar untuk rencana tersebut telah ditinjau oleh DSU dan disetujui, PTAR kini akan melibatkan pihak berwenang lokal yang diperlukan untuk meninjau, mendiskusikan, dan memfinalisasi rencana ini. Rencana tersebut saat ini sebagian besar berfokus pada populasi yang berisiko dan pengelolaan aspek tersebut. Beberapa aspek lebih lanjut seperti ditunjukkan di sini mungkin perlu dimasukkan.
<b>18 Apakah ada a) rencana penutupan yang dilakukan untuk bendungan ini, dan b) apakah rencana tersebut mencakup pemantauan jangka panjang?</b>	Konsep penutupan untuk TSF telah disediakan sebagai bagian dari desain akhir. Penutupan fasilitas tersebut adalah 13-14 tahun ke depan sehingga detail pasti dari rencana tersebut masih dalam proses. PTAR memiliki rencana penutupan tambang yang diserahkan kepada lembaga pemerintah terkait di mana disampaikan perincian biaya untuk pemantauan yang sedang berlangsung. Rencana tersebut diperbarui secara relatif teratur dan pemantauan berkelanjutan pasca penutupan TSF merupakan komitmen yang harus dipenuhi.
<b>19 Pernahkah Anda, atau apakah Anda berencana untuk menilai fasilitas tailings</b>	Kondisi desain untuk PTAR memperhitungkan kejadian cuaca ekstrem yang relevan dengan lokasi kami, yaitu curah hujan yang tinggi. Persyaratan konstruksi direncanakan demikian guna menjaga kapasitas penampungan untuk kejadian Banjir Maksimum Boleh Jadi ( <i>Probable Maximum Flood</i> atau "PMF") dan mampu menyimpan volume tersebut ketika ditumpangkan pada permukaan kolam supernatant yang beroperasi normal. Curah hujan yang rendah/kekeringan bukan merupakan masalah keamanan TSF untuk TSF Martabe.
<b>20 Apakah ada informasi dan dokumentasi pendukung lainnya yang relevan</b>	Tidak ada.
<b>Mohon sebutkan jika Anda telah meniadakan paparan lain mengenai fasilitas tailings melalui usaha bersama apa pun yang mungkin Anda miliki.</b>	Tidak ada usaha bersama yang dimiliki PTAR dengan perusahaan, tidak ada paparan fasilitas tailings lainnya